

SARI

Rizal Fadilla Septian. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Ungaran. Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

73 halaman.

Pembimbing I : Drs. Partono, Pembimbing II : Drs. Ade Rustiana, M.Si.

Kata Kunci : Faktor Kesulitan Belajar, Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Peningkatan kualitas atau kemampuan belajar siswa perlu mendapatkan perhatian seksama. Dalam belajar di sekolah dengan tujuan menuntut ilmu yang bermanfaat baik bagi dirinya sendiri maupun untuk orang lain perlu diperhatikan khususnya dalam mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi dimana seseorang perlu ditunjang oleh kemampuan dan keterampilan yang baik. Seperti halnya di SMP N 1 Ungaran, khususnya kelas VIII masih adanya sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar rendah. Kesulitan dalam memahami pelajaran, khususnya mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya faktor kesehatan, inteligensi, minat, perhatian orang tua, dll. Sehingga dari fenomena tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa yang menjadikan kesulitan mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Ungaran?

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 1 Ungaran berjumlah 166 siswa dan diambil sampel sebanyak 41 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis faktor.

Berdasarkan hasil analisis faktor menunjukkan bahwa dari 48 *item* yang diindikasikan mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas VIII di SMP N 1 Ungaran, ternyata yang terpilih menjadi variabel yang mempengaruhi kesulitan belajar ada 11 faktor, yaitu minat, bakat, kematangan, kesiapan, cara orang tua mendidik, hubungan anggota keluarga, cacat tubuh, perhatian, intelegensi, motivasi, pengertian orang tua, kesehatan, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

Simpulan dalam penelitian ini adalah dimana Hal yang seharusnya dilakukan oleh pihak guru yaitu guru harus meningkatkan minat belajar siswa serta guru mampu menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Sedangkan bagi siswa sendiri hendaknya siswa melakukan kegiatan belajar secara teratur setiap hari dengan pembagian waktu yang baik, karena dengan memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar. Dan bagi orang tua hendaknya selalu memberi perhatian terhadap kegiatan belajar anak, memberi dukungan dan semangat belajar kepada anaknya, sehingga anak akan memiliki semangat belajar yang tinggi.